

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 252 data CT Scan kepala di RSUD Ajibarang, yang menilai hubungan variasi anatomi *osteomeatal complex* terhadap sinusitis maksilaris, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis-jenis variasi anatomi OMC yang teridentifikasi pada penelitian ini meliputi deviasi septum nasi, *concha bullosa*, *paradoxical concha media*, *processus uncinatus*, *Onodi cell*, *agger nasi cell*, dan *Haller cell*.
2. Hasil uji Chi-square menunjukkan bahwa deviasi septum nasi memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian sinusitis maksilaris ($p = 0,001$). Variasi anatomi OMC lainnya seperti *concha bullosa*, *paradoxical concha media*, variasi *processus uncinatus*, *Onodi cell*, *agger nasi cell*, dan *Haller cell* tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan sinusitis maksilaris.
3. Secara keseluruhan, tujuan umum penelitian tercapai, yaitu mengetahui bahwa deviasi septum nasi merupakan variasi anatomi OMC yang berhubungan bermakna dengan kejadian sinusitis maksilaris, sedangkan variasi lainnya tidak menunjukkan hubungan bermakna.

B. Saran

1. Untuk institusi rumah sakit, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi radiologi pada pasien dengan dugaan sinusitis maksilaris, khususnya dalam menilai adanya deviasi septum nasi.

2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar disarankan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
3. Untuk praktisi medis, perhatian terhadap faktor anatomi seperti deviasi septum nasi perlu ditingkatkan, baik pada evaluasi CT scan maupun dalam penatalaksanaan pasien dengan sinusitis maksilaris

